

**EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN PAJAK HOTEL DALAM MENINGKATKAN
PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN PASURUAN JAWA TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



OLEH :

VENENSIA BAREK TUPEN

NIM : 2016110191

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2020

**EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN PAJAK HOTEL DALAM MENINGKATKAN
PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Studi Pada Badan Keuangan Daerah & Pelayanan Pajak Daerah Kabupaten Pasuruan
Jawa Timur)**

RINGKASAN

Perpajakan dibagi menjadi dua bidang, yaitu pajak provinsi dan pajak daerah, di bawah sistem pengelolaan pemerintah. Pajak negara merupakan kontribusi penduduk kepada pemerintah daerah, sebagaimana dapat diperjelas dalam undang-undang perpajakan dan efisiensi daerah 28 tahun 2009. Alat yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif bagi peneliti yang dilakukan di Kantor Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pasuruan. Analisis yang digunakan adalah: gambaran kinerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai efisiensi pemungutan pajak hotel dalam meningkatkan penerimaan pajak dan pendapatan asli daerah di Kabupaten Pasuruan. Hasil analisis menunjukkan bahwa efisiensi pajak hotel mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2014-2018. Pada tahun 2014-2018, pajak daerah yang dimiliki oleh pajak hotel sebagian besar dilaksanakan pada tahun 2018. Pada tahun 2014-2018, penerapan pajak daerah yang terpenting adalah meningkatkan efisiensi pemerintahan Pasuruan.

Kata Kunci : Efektivitas, Pajak Hotel, Penerimaan Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak dibagi menjadi dua bagian, pajak teritorial, dan pajak kota, di bawah sistem administrasi publik. Kabupaten Pasuruan merupakan wilayah Jawa bagian timur yang sangat strategis. Kabupaten Pasuruan juga merupakan salah satu tujuan wisata terbaik dan Kabupaten Pasuruan yang terletak sangat dekat dengan Ibukota Provinsi juga merupakan tempat yang potensial dalam bidang bisnis, pengunjung, dan bisnis.

Kabupaten Pasuruan memiliki tempat wisata yang menarik, seperti wisata alam, industri, budaya, yang dikembangkan untuk menarik pada wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Pasuruan. Kabupaten Pasuruan juga memiliki peluang menonjol lainnya di pasar PAD, yaitu banyaknya wisata yang indah dan suasana yang sejuk, menjadikannya hotel atau usaha yang sempurna untuk Kabupaten Pasuruan.

Sedangkan hotel adalah bangunan pariwisata, seperti penginapan, pondok liburan, pondok wisata, penginapan wisata, kamar kost, dll. Terdapat lebih dari 10 kamar di dalam apartemen (sepuluh). Kekayaan daerah merupakan faktor penting dalam peningkatan kekayaan daerah. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar potensi daerah untuk memenuhi kebutuhan daerah. Semakin rendah upahnya, semakin rendah kemauan suatu daerah untuk memenuhi kebutuhan daerahnya.

Hal ini membutuhkan dewan daerah untuk berbuat lebih banyak untuk memanfaatkan kemampuan pajak untuk pendapatan kota, untuk kemudian meningkatkan kontribusi ke pendapatan daerah, dan untuk mencapai pembiayaan pertumbuhan daerah. Pajak daerah merupakan sumber PAD yang dapat digunakan untuk mendanai pertumbuhan ekonomi dan

meningkatkan efisiensi pelayanan publik. Pajak daerah adalah pembayaran wajib pajak kepada pemerintah daerah dan diatur oleh Undang-Undang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Nomor 28 Tahun 2009. Adapun faktor-fako yang menghambat pemungutan PAD Kabupaten antara lain: adanya kebocoran- kebocoran biaya pemungutan masih tinggi, kemampuan masyarakat dalam membaya pajak Kabupaten sangat minim.

Pajak Daerah merupakan sumbangan wajib ke bendahara yang tidak mendapat ganti rugi dari warga. Melihat perkembangan pajak hotel beberapa tahun terakhir, pajak hotel diklaim sebagai penerimaan pajak yang memiliki kapasitas paling besar. Dilihat dari hasil perolehan pajak hotel tahun 2014-18. Pemerintah Kabupaten Pasuruan hendaknya menginvestigasi kemampuan pajak hotel dalam menjadikan pajak hotel sebagai pendapatan studi yang menarik. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka peneliti memberi judul “EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN PAJAK HOTEL DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN PASURUAN JAWA TIMUR”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas disusun rumusan masalah yang peneliti angkat ialah Bagaimana Efektivitas Pemungutan Pajak Hotel Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah dan PAD Kabupaten Pasuruan Jawa Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu Untuk mengetahui Efektivitas Pemungutan Pajak Hotel Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah dan PAD Kabupaten Pasuruan Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat memberika manfaat bagi beberapa pihak seperti:

1. Bagi Peneliti

Mengembangkan prinsip pajak hotel agar penulis dapat mengukur efisiensi pajak hotel.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini berfungsi sebagai masukan untuk wawasan dan keahlian penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini akan memberikan informasi tambahan kepada calon peneliti sebagai bahan referensi pada subjek tersebut.

4. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan

Pemerintah harus memahami peluang dan sektor perpajakan serta menggali pendapatan untuk mengembangkan Kabupaten Pasuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adegustara, Frenadin. Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah
- Baihaqi. 2011. Analisis Kontribusi Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*. Vol.1 No.3.246-266
- Ebtawan, Purna Nanda Junius. 2012. Analisis Efektivitas, Efisiensi, Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Madiun Tahun 2011
- Edward. 2013. Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Manado. ISSN 23031174. *Jurnal EMBA*.Vol.1 No.3 Juni:871881
- Devas. 2014. Mengukur Efektivitas dan Potensi Pajak Hotel
- Handoko, Sri. 2013. Analisis Tingkat Efektivitas Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Pontianak
- Harjo, Dwikora. 2012. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Isdijoso. 2002. *Penerimaan Pendapatan Asli Daerah merupakan akumulasi dari Pos Penerimaan Pajak yang berisi hasil perusahaan milik daerah*
- Jaya,Widuri. 2013. Menganalisis Mengenai Potensi Pajak Hotel di kota Surabaya.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Publisher
- Muquadas, A. Azinar, Karim Saleh. Faktor Penentu Penerimaan Pajak Perhotelan Di Kota Pare-pare
- Munzir, Syarial. 2007. Peranan Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ekonis*. Vol 4. No.2
- Nasution. 2003. *Penggalian Sumber-Sumber Keuangan Pemerintah Daerah*
- Nupus, Isfaatun. 2015. meneliti mengenai Potensi Pajak Hotel Pada Kabupaten Sleman.
- Peraturan Bupati Nomor 7 Tahun 2011 *Tentang Rincian Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Daerah*
- Priantara, Diaz. 2013. *Perpajakan Indonesia* Jakarta: Mitra Wacana Media

- Rahmawati, Indah. 2014. Analisis Potensi Penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Gresik
- Resmi, Siti. 2011. *Perpajakan: Teori dan Kasus Selemba Empat*
- Sofia, Kadarisma, dkk. 203. Analisis Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Pajak Daerah
- Arikunto, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta. Bandung
- Undang-undang Nomor 34 Tahun 2004 *Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*
- Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*. Selemba Empat. Jakarta
- Wijito, Listiyarko. 2013. Pengaruh Administrasi Perpajakan Terhadap Efektivitas Pemungutan Pajak Serta Hubungannya Dengan Tax Ratio